BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Jenis Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran. Secara sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[1]

Berikut ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, varibel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

[1] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal: 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi dua yaitu:

1. Data kualitatif

   Menurut Soekidjo, data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel. Data kualitatif dapat juga dikatakan sebagai data yang disajikan dalam bentuk kalimat.[2] Adapun data yang diperoleh dari data kualitatif ini adalah hasil data tentang pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim, akhlak santri putri pada guru dan pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya yang diambil dengan instrumen angket. Data kualitatif lainnya yang telah diperoleh oleh peneliti antara lain:

   1) Sejarah singkat Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.
   2) Letak geografis Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.
   3) Visi dan Misi Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

[2] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal: 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.
5) Data ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.
6) Data sarana prasarana Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.
7) Jenis-jenis kegiatan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya dan waktu pelaksanaanya.
8) Pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

2. Data kuantitatif

Yang dimaksud adalah data yang berbentuk angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran, maupun nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam kuantitatif. [3] Adapun data yang termasuk data kuantitatif adalah:

1) Jumlah santri putri dan pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak santri putri pada guru.
2) Data dari angket

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor

[3] Ibid., hal: 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[4] Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. Variabel bebas atau *Independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independent variable pada penelitian ini adalah pengajian kitab Ta'limul Muta'allim sebagai variabel bebas, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1) Waktu pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim
2) Materi kitab Ta'limul Muta'allim
3) Model pengajian kitab Ta'limul Muta'allim

b. Variabel terikat atau *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variabel pada penelitian ini adalah akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo sebagai variabel terikat, dengan indikator :

1) Selektif dalam memilih guru dan teman
2) *Ta'dhim* (menurut)
3) Penyayang dan nasihat
4) *Istifadah* (mengambil manfaat dari siapapun)

Variabel	**Indikator**
(X) Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim	1. Waktu pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim

[4]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal: 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Materi kitab Ta'limul Muta'allim 3. Model pengajian kitab Ta'limul Muta'allim
(Y) Akhlak santri putri pada guru Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo	1) Selektif dalam memilih guru dan teman 2) *Ta'dhim* (menurut) 3) Penyayang dan nasihat 4) *Istifadah* (mengambil manfaat dari siapapun)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan *Garbage tool Garbage result* merupakan hubungan antar instrumen data dengan kata. Pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrument.[5] Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:

[5] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal: 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel bebas Variabel terikat

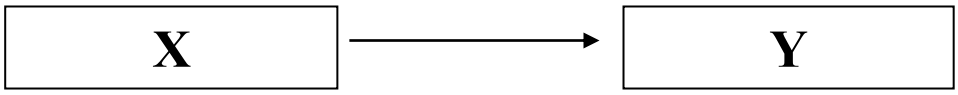

Keterangan:

Variabel X = Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim

Variabel Y = Akhlak santri putri pada guru

→ = hubungan antara variabel X dan Y

Instrumen diatas digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru di pondok pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[6] Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri pondok pesantren Hikmatun Najiyah yang berjumlah 120 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[7] Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.[8]

[6]Ibid, 115.
[7]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel yang akan diambil peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[9]

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau bisa dikenal dengan *random sampling,* yaitu dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada. Yaitu akan mengambil sampel sebesar 25%. Yaitu yang dipilih peneliti adalah mahasiswi yang ada di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

$120 \times \frac{25}{100} = 30$ santri.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[10] Metode angket diberikan pada responden digunakan untuk mencari informasi data tentang kegiatan pengajian dan pembentukan akhlak santri pada guru.

---

[8]Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h. 39.
[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.
[10]*Ibid*., hal: 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Observasi

Observasi sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.[11] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, keadaan yang berhubungan dengan letak geografis, struktur kepengurusan, dan jenis-jenis kegiatan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Yang dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dalam suatu tanyak jawab secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Sedangkan metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak santri putri pada guru.

[11] Ridwan, M.B.A, *Metode dan Teknik menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal: 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[12] Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu sejarah, visi, misi, kepengurusan, dan data santri.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respodent.*

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[13]

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.
[13]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal:.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Data Kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru pondok pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan : a = bilangan konstan

b = bilangan korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pengajian kitab Ta'limul Muta'allim) dan Variabel Y (akhlak santri putri pada guru).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Signifikasi

Menurut Ridwan dan Sunarto Analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal uji signifikasi. Tujuan uji signifikasi adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan,[14] dapat dikatakan pula uji signifikansi ini apakah dalam model regresi variabel independen (X1,X2,...Xn) secara parsial berpengaruh pada variabel dependen (Y) dalam penelitian ini taraf yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus[15]

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(N-k-1)}$$

Keterangan :

Kaidah penguji signifikansi:

Jika Fhitung ≥ F tabel, berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhada variabel dependent

Dan jika Fhitung ≤ F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhada variabel dependent.

[14]Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.20
[15]Wahid Salaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*(Contoh Kasus dan Pemecahannya). (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id